

**PERBEDAAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK
TERHADAP TINGKAT PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
Dwi Cintia Putri**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE DIFFERENCES BETWEEN EXTRINSIC AND INTRINSIC MOTIVATION TOWARD THE LEVEL OF STUDENTS' ACHIEVEMENT IN SOCIOLOGY DEPARTMENT OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE FACULTY AT UNIVERSITY LAMPUNG

By

DWI CINTIA PUTRI

The aim of this study were to assess the more dominant motivation between intrinsic and extrinsic motivation on the level of achievement of students majoring in Sociology Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung and to find the significant differences of both those motivation. The type of this research was descriptive quantitative and to collect the sample was applied purposive sampling method Slovin formula. The data collection techniques in this research was applied by distributing questionnaires to 92 respondents, interviews and documentation. Analysis of the data used cross tables and Chi-square. The results of the cross table was stated that intrinsic motivation was the dominant variable because intrinsic motivation obtained the highest number in 69 respondents (0.75) and the rest of the students have extrinsic motivation as much as 23 respondents (0.25). While the results of the chi-square test with chi-square value tables used df 4 is 9.488, was known that the value of intrinsic was 8.302 and extrinsic was 1.742. It showed that the chi-square count < chi-square tables. It can be concluded that students do not have a difference of motivation due to intrinsic and extrinsic motivation in the levels that were not much different. So, the results of this research showed that there was more dominant motivation between intrinsic and extrinsic motivation on the level of achievement of students majoring in Sociology Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung and there was no significant differences from both the motivation.

Keywords: extrinsic motivation, intrinsic motivation, learning achievement.

ABSTRAK

PERBEDAAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP TINGKAT PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

DWI CINTIA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung serta mengkaji perbedaan yang signifikan dari kedua motivasi tersebut. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 92 responden, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah tabel silang dan Chi-square. Hasil tabel silang menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan variabel yang dominan karena motivasi intrinsik memperoleh angka paling tinggi sebanyak 69 responden (0,75) dan selebihnya mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik sebanyak 23 responden (0,25). Sedangkan dari hasil uji chi-square dengan nilai chi-square tabel menggunakan df 4 yakni 9,488 diketahui bahwa nilai motivasi intrinsik sebesar 8,302 dan ekstrinsik sebesar 1,742. Hal ini menunjukkan bahwa chi-square hitung < chi-square tabel. Dapat dikatakan mahasiswa tidak memiliki perbedaan motivasi dikarenakan kedua motivasi dalam tingkatan yang tidak jauh berbeda. Jadi hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung serta tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua motivasi tersebut.

Kata Kunci: motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik, prestasi belajar.

**PERBEDAAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK
TERHADAP TINGKAT PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh
Dwi Cintia Putri**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA SOSIOLOGI
pada
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

: **PERBEDAAN ANTARA MOTIVASI INTRINSIK
DAN EKSTRINSIK TERHADAP TINGKAT
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Dwi Cintia Putri**

No. Pokok Mahasiswa : **1316011030**

Jurusan

: **Sosiologi**

Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Anita Damayantie, M.H.

NIP 19690304 199403 2 002

2. Ketua Jurusan Sosiologi

A large, stylized handwritten signature in black ink, belonging to Drs. Ikram, M.Si., is written over the text '2. Ketua Jurusan Sosiologi'.

Drs. Ikram, M.Si.

NIP 19610602 198902 1 001

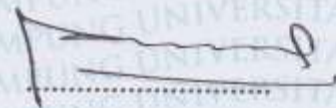
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Anita Damayantie, M.H.**



Penguji Utama : **Drs. Abduisyani, M.IP.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syarif Maknya

NIP 19590803 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Februari 2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Master/Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Febuari 2017

Yang membuat pernyataan,



Dwi Cintia Putri

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 Juni 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Fedi Handri dan Ibu Yulyenti.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis :

1. TK Melati Puspa Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2001.
2. Sekolah Dasar Negeri 3 Perumnas Way Kandis Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2007.
3. SMP Negeri 9 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2010.
4. SMA Negeri 7 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Dalam perjalanan menempuh pendidikan di tahun 2016 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 60 hari di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Pada semester akhir tahun 2017 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan antara Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung”.

MOTTO

*“ waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya ,
ia akan memotongmu ”*

(H.R. Muslim)

“ Hidup hanya sekali, jangan menua tanpa karya dan inspirasi ”

(Ridwan Kamil)

*“ Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu dan
orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan ”*

(Mario Teguh)

“ Be as yourself as you want ”

(Anonymous)

PERSEMBAHAN



*Segala yang kuraih hanya karena Allah SWT dan doa restu dari orang-orang yang mencintai dan menyayangi
Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya sederhana ini untuk:*

Papaku Fedy Handry dan Mamaku Yulyenti yang telah berkorban untukku disetiap cucuran keringatnya untuk menghantarkanku meraih gelar sarjana, terimakasih atas setiap pengorbanan yang kalian berikan untuk membesarkanku dengan penuh kasih sayang yang tak pernah berujung dan terimakasih untuk segala doa yang tak henti-hentinya demi keberhasilanku

Keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan doa untukku, terimakasih kuucapkan kepada kalian

Teman hati dan sahabat-sahabatku tercinta yang selalu menemaniku dalam suka dan duka

Almamater tercinta, Sosiologi FISIP Universitas Lampung

SANWACANA

AssalamualaikumWr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT serta kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan antara Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Lampung”** sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Sosiologi di Universitas Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan maupun saran dan kritik dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Syarief Makhya, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Susetyo, M.si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Ikram, M.si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

4. Ibu Dra. Anita Damayantie, M.H selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih yang sebesarnyanya atas segala masukan serta motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih ibu Anita semoga silaturahmi akan selalu terjalin.
5. Drs. Abdulsyani, M.IP selaku dosen pembahas skripsi, terimakasih telah mengoreksi dan banyak memberikan masukan, arahan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih pak Syani semoga silaturahmi akan selalu terjalin.
6. Ibu Dewi Ayu Hidayati, S.Sos.,M.si selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas saran dan arahnya yang diberikan selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh staff administrasi Sosiologi dan Staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah membantu dan melayani segala administrasi.
8. Kedua orangtua yang telah membimbing dan selalu memberikan nasehat. Begitu banyak energi, perhatian, kasih sayang serta doa yang tulus demi keberhasilanku. Terimakasih mama papa untuk setiap pengorbanan yang kalian berikan, jasa-jasa kalian tidak akan pernah terbalaskan. Kalian adalah orang yang berarti dalam hidupku, semoga Allah senantiasa memberikan umur panjang dan kesempatan bagiku untuk menjadi kebanggaan kalian. Amin
9. Keluargaku tercinta andung, oma, dan untuk seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa untuk kesuksesanku. Untuk abang eky satu-satunya abangku semoga

kita bisa selalu membahagiakan keluarga. Untuk mba Wulan terimakasih atas sumbang saran yang sangat bermanfaat selama ini.

10. Tomy Prayoga Sukarno, temen SD ku yang sampai saat ini silaturahmi kita masih tetap terjalin, terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita suka dan duka, selalu menemani dan membantu dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuanganku dibangku perkuliahan, Chairunnisa (mak babon), Dewi Lestari (makcil), Aulia Rahma Nurintan dan Cyntia Chandra Jaya onyet-onyet tersayang. Semua julukan itu akan selalu mengingatkan kita, terimakasih untuk semua bantuan serta semangat yang luar biasa selama ini. Semoga kita selalu sukses untuk kedepannya.
12. Sahabatku sedari SMA, Putri Balqis Anggraini dan Sekar Sitaresmi, terimakasih alay-alayku tersayang selalu banyak memberikan semangat dan motivasi selama ini. Tingkah alay kalian tidak akan pernah terlupakan dan kalian akan tetap selalu menjadi menjadi sahabat bahkan keluarga teralayku.
13. Sahabat tercinta Chairunnisa Fazhara, Dessy Nindya, Citra Laksmi, Rika Yulisa, Nadia Larasela, Tari Cyntia. Terimakasih atas semua kebersamaannya sampai saat ini. Semoga kelak kita semua menjadi insan yang bermanfaat bagi umat.
14. Rekan-rekan seperjuangan Sosiologi 2013, Citra, Affa, Jesika, Agung, Dandung, Ana, Egi, Vina, Ratu, Nanda, Panca, Yulia, Iis, Risha, ifeh, Tessa, Sasa, Anjanis, Seppina, Anita, Reva, Cindy, Dilla, Reni dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih

semua saran dan kritiknya semasa berproses skripsi, semoga kesuksesan menghampiri kita semua.

15. Adik-adik Sosiologi seluruh angkatan 2015, Bobby, Pandu, Robiensya, Novia, Imelta, Cindy, Rosmaliya, Risnawati, Nursabila dan lainnya yang sudah bersedia menjadi responden. Terimakasih untuk semua bantuan dan kerjasamanya sehingga skripsi ini bisa terlaksana. Selalu semangat dan sukses kuliahnya.
16. Keluarga KKN Desa Sumber Jaya, Yurista, Tia, Bella, Kak Acong, Kak Ilmi, Hendi, Pak lurah beserta ibu dan seluruh warga. Terimakasih atas pembelajaran dan cerita KKN nya selama 60 hari.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih. Semoga kita bisa sukses bersama-sama dan senantiasa menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan penulis semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

WassalamualaikumWr. Wb

Bandar Lampung, Februari 2017
Penulis,

Dwi Cintia Putri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	I
HALAMAN JUDUL	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
PERNYATAAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN	IX
SANWACANA.....	X
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVIII

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka Motivasi	10
1. Pengertian Motivasi	10
2. Klasifikasi Motivasi	12
3. Motivasi Intrinsik	13
4. Motivasi Ekstrinsik	15
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa	17
1. Pengertian Prestasi Belajar	17
2. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	19
C. Perbandingan antara Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.....	19
D. Kerangka Pemikiran	21
E. Hipotesis Penelitian	23

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Definisi Konseptual.....	27
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengolahan Data	30
H. Instrumen Penelitian	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	32
I. Analisis Data	33

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah FISIP Universitas Lampung	34
B. Filosofi FISIP Universitas Lampung	38
C. Visi, Misi dan Tujuan FISIP Universitas Lampung	39
D. Sejarah Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung	41
E. Visi, Misi dan Tujuan Sosiologi FISIP Universitas Lampung	44

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	47
1. Hasil Uji Validitas	47
2. Hasil Uji Reliabilitas	49
B. Karakteristik Responden Berdasarkan Identitas Responden	50
C. Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Motivasi Intrinsik ...	55
D. Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Motivasi Ekstrinsik..	68
E. Analisis Data	81
1. Analisis Tabel Silang	82
2. Hasil Pengujian Chi – Square	89

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	98
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Siswa Diterima Jurusan Sosiologi jalur SNMPTN	5
2. Predikat Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana	18
3. Daftar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	26
4. Uji Validitas	48
5. Uji Reliabilitas	50
6. Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin	51
7. Identitas Responden Berdasarkan Usia	52
8. Identitas Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	53
9. Identitas Responden Berdasarkan IPK Terakhir	54
10. Adanya Minat Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	56
11. Adanya Keinginan Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	58
12. Adanya Cita-cita Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	60
13. Adanya Ketertarikan Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	63

14.	Adanya Tujuan Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	65
15.	Pengaruh lingkungan Sosial Pada Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.Universitas Lampung..	69
16.	Dorongan dan Harapan Orang Tua Pada Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	71
17.	Adanya Imbalan Pada Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	73
18.	Pengaruh Teman Sebaya Pada Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	76
19.	Bantuan Beasiswa Pada Responden Masuk Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	78
20.	Tabel Silang Motivasi Intrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar	83
21.	Tabel Silang Motivasi Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar	85
22.	Hasil Uji Chi-Square	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	22
2. Motivasi Intrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar	84
3. Motivasi Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar	87

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi salah satu komponen terpenting dalam proses pembangunan. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya yang dapat dilakukan melalui sektor pendidikan. Ketertinggalan Indonesia dalam bidang sumber daya manusia di antara negara-negara lain menuntut semua pihak untuk memberikan perhatian lebih terhadap dunia pendidikan. Karena jika terjadi kegagalan dalam mengelola pendidikan maka akan berdampak pada kondisi sumber daya manusia yang semakin buruk. Diharapkan sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan untuk melaksanakan pembangunan nasional secara optimal. Di dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2005:1). Dalam buku lain, pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh anggota dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara menerus (Ahmadi dan Uhbayati, 2003:70).

Dalam pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan dilaksanakan untuk melahirkan generasi bangsa yang cerdas secara otak atau intelektual dan juga berkarakter bangsa. Hal ini tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terdapat tiga jalur pola pendidikan yang ada di Negara Indonesia yaitu jalur formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, dan Perguruan Tinggi. Jalur pendidikan yang kedua yaitu pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana, seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat,

dan majelis taklim. Sedangkan pengertian pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Dalam penggolongan ini, Universitas Lampung termasuk sebagai pendidikan yang formal dan ikut berperan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang ada di Indonesia karena perguruan tinggi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memperoleh kesuksesan dalam karir dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat atau kehidupan nasional, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seseorang akan memiliki bekal kemampuan dan keterampilan untuk mampu bersaing dan berkompeten pada dunia kerja (Ihsan, 2012:23). Universitas Lampung merupakan perguruan tinggi dan satu-satunya universitas negeri yang terletak di provinsi Lampung. Terdapat 8 fakultas di Universitas Lampung salah satunya ialah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 Nopember 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti. Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Pebruari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan (Sumber: <http://fisip.unila.ac.id>, diakses pada 2 juni 2016).

Dapat diketahui bahwa setiap jurusan memiliki visi dan misi untuk memajukan kualitas dan kuantitas peserta didik yang masuk pada jurusan tersebut. Menurut buku panduan penyelenggaraan program sarjana dan diploma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung (2013:23) jurusan Sosiologi mempunyai visi yaitu menjadi sepuluh program studi terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dalam pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan kesarjaan yang berkualitas dan berorientasi kepada pemenuhan berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2014 Sosiologi memperbarui akreditasi yang sebelumnya B menjadi akreditasi terbaik yaitu akreditasi A melalui upaya peningkatan mutu yang intens. Jurusan Sosiologi berhasil mendapatkan penetapan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Yang tertuang dalam SK No: 275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 (Sumber: <http://news.okezone.com>, diakses pada 2 juni 2016).

Perubahan akreditasi ini berdampak pada calon mahasiswa yang memilih jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadi semakin meningkat. Berdasarkan sumber dari web SNMPTN (<https://web.snmptn.ac.id>, diakses pada 2 juni 2016) menyatakan bahwa terdapat peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2012 melalui SNMPTN saat masih berakreditasi B dengan tahun 2015 yang telah berubah menjadi akreditasi A, berikut detail perbandingannya bisa kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Siswa Diterima Jurusan Sosiologi jalur SNMPTN

Tahun	2012	2015
Jumlah Pendaftar	317	981
Jumlah Diterima	20	50

Sumber: Web SNMPTN

Penyebab mahasiswa yang memilih jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung selain berubahnya akreditasi tentu ada hubungannya dengan motivasi yang mereka miliki. Motivasi adalah pendorongan, yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1990:71). Motivasi ini tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat diamati dari tingkah laku yang tampak pada mahasiswa yang masuk ke jurusan yang dipilih. Menurut Nasution (1982:77) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: Pertama, mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi. Kedua, menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Ketiga, menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Ormrod (2002) ada 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor dalam dirinya. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik akan merasa

senang bila terlibat dalam suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor luar dirinya. Mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinsik melakukan suatu aktivitas hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan untuk dirinya sendiri (Eriany, Hernawati, Goeritno, 2014:119).

Berkaitan dengan motivasi-motivasi yang dimiliki mahasiswa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu (Saputro dan Pardiman, 2012:79).

Tingkat prestasi yang kurang memuaskan atau mungkin gagal, dapat terjadi pada mahasiswa yang kurangnya motivasi karena tingkat prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki mahasiswa, motivasi ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Mahasiswa yang mempunyai motivasi dari dalam atau lebih dikenal dengan istilah motivasi intrinsik akan mengejar suatu kebutuhan atau harapan sesuai keinginan sendiri tanpa paksaan dari pihak lain. Motivasi ini tentu akan mendorong mahasiswa dalam keberhasilan tingkat prestasi belajarnya. Selain motivasi intrinsik, terdapat motivasi lain yaitu motivasi ekstrinsik yang ikut berperan penting karena mahasiswa yang dipengaruhi oleh motivasi dari luar dirinya atau lebih dikenal

dengan istilah motivasi ekstrinsik akan melakukan suatu aktivitas atas dasar dorongan luar dirinya, salah satunya seperti dorongan dan harapan orang tua yang dapat menjadi penentu terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa.

Pada dasarnya, motivasi yang dimiliki mahasiswa bisa membawa kearah yang positif jika terdapat dorongan yang kuat dan menimbulkan keinginan yang kuat dengan ditandai oleh keberhasilan tingkat prestasi. Sebaliknya bisa kearah yang negatif dan menghambat tingkat prestasinya jika dorongannya lemah. Dorongan ini bisa berasal dari diri sendiri (intrinsik) bisa pula dari luar diri sendiri (ekstrinsik). Dengan demikian, kedua motivasi ini sama-sama mempunyai peranan yang cukup besar. Sehingga antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dan saling berpengaruh, hal ini sejalan dengan pendapatnya Gulo (2010:103) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar salah satunya ialah motivasi, karena motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa akan menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada perbedaaan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manakah motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji masalah-masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mengkaji motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
2. Untuk mengkaji perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini mungkin dapat memberi informasi kepada para peneliti yang memiliki masalah yang sama, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk memperluas penelitian yang akan datang.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para mahasiswa yang termotivasi untuk masuk ke jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan jurusan. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah, 2007:3). Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dengan demikian, motif bisa dikatakan sebagai dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dirinya untuk melakukan sesuatu.

Adapun pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (<http://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pada 24 Mei 2016).

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga *element* penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga *element* diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu hal yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu, semua ini terdorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2011:73-74).

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamzah, 2007:1). Dengan kata lain, motivasi dapat disimpulkan sebagai usaha yang akan menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya dengan melakukan suatu perilaku, perilaku ini hakikatnya merupakan orientasi untuk mencapai tujuan.

2. Klasifikasi Motivasi

Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Dari berbagai teori tentang motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, kebanyakan teori yang muncul dari dua faktor. Dua faktor yang dimaksud adalah motivasi yang bisa berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan juga bisa berasal dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Tentunya dua macam motivasi ini mempunyai peranan penting dalam memberikan dorongan untuk pencapaian keberhasilan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Menurut Herzberg menjelaskan bahwa motivasi dibagi menjadi dua faktor, yaitu motivasi Instrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Motivasi yang bersifat instrinsik yaitu faktor-faktor yang memuaskan dalam diri pekerja dan motivasi yang bersifat ekstrinsik yaitu faktor-faktor yang sifatnya menyehatkan orang. Menurut teori ini, faktor-faktor yang sifatnya menyehatkan orang dan datang dari luar atau bersifat ekstrinsik seperti upah dan kondisi lingkungan fisik pekerjaan bukanlah yang sungguh-sungguh mendorong pegawai-pegawai untuk kerja, paling-paling peranannya hanya sekedar mengurangi keresahan pegawai itu. Sedangkan faktor-faktor yang bersifat intrinsik seperti penghargaan penuh yang

diperoleh dari pelaksanaan kerja yang memang baik jauh lebih besar peranannya dalam mewujudkan kepuasan kerja dan faktor-faktor yang demikian pula yang sungguh-sungguh dapat merupakan motivator bagi orang-orang yang memperolehnya (Zainun, 1989:52).

Berdasarkan definisi di atas, motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan akan mempunyai rasa kepuasan atau kesenangan dalam melakukan aktivitas karena sesuai dengan keinginannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik mencerminkan keinginan yang timbul dari luar diri individu untuk memperoleh imbalan yang dapat memberikan rasa kepuasan atau kesenangan walaupun aktivitas tersebut tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.

3. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya (Hamzah, 2007:4). Dalam buku lain, motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan (Prayitno, 1989:11). Menurut Thornburgh bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri sendiri (Prayitno, 1989:10).

Berdasarkan beberapa definisi di atas konsep motivasi intrinsik disebut dengan dorongan yang berasal dari dalam individu. Dimana dorongan tersebut menggerakkan individu untuk memenuhi kebutuhan tanpa perlu dorongan dari luar dan akan mempunyai rasa kepuasan dan senang dari dalam dirinya sendiri pada saat menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya. Terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam motivasi intrinsik, antara lain:

1) Adanya minat

Minat memiliki pengaruh besar terhadap seseorang, karena apabila seseorang menaruh minat pada suatu hal, maka minat tersebut akan menjadi pengaruh yang sangat kuat untuk melakukannya dengan bersungguh-sungguh tanpa ada yang menyuruh.

2) Adanya keinginan

Keinginan merupakan suatu hasrat yang dirasakan oleh seseorang untuk memperolehnya, sehingga diperlukan usaha untuk memperoleh apa yang diinginkan.

3) Adanya cita-cita

Cita-cita merupakan suatu impian seseorang akan masa depannya. Motivasi berperan penting untuk meraih cita-cita, tanpa motivasi akan sulit seseorang menggapai apa yang cita-citakan oleh seseorang.

4) Adanya ketertarikan

Ketertarikan merupakan rasa lebih suka pada sesuatu yang dirasakan dari dalam dirinya sendiri. Dengan adanya ketertarikan, seseorang akan mendalaminya dan ketertarikan tersebut berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat pada sesuatu yang membuat seseorang menjadi tertarik.

5) Adanya tujuan

Tujuan merupakan suatu sasaran yang akan dicapai dan diinginkan dimasa yang akan datang. Dengan adanya tujuan akan menimbulkan keinginan seseorang untuk berusaha mendapatkan tujuannya. Tujuan tersebut akan menjadikan alat motivasi seseorang melakukan suatu hal yang dapat memenuhinya dengan cara melakukan suatu perbuatan atau perilaku.

4. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu, melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktifitas itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktifitas belajar (Prayitno, 1989:14). Dalam buku lain, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar (Sardiman, 2011:91).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin

mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri. Terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik, antara lain:

1) Pengaruh lingkungan sosial

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian atau tingkah laku seseorang. Lingkungan yang dimaksud seperti orang-orang di sekitarnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang.

2) Dorongan dan harapan orangtua

Dorongan dan harapan orangtua yang diberikan pada anak dapat berpengaruh pada perilaku yang diperbuat anak. Dorongan dan harapan orangtua tersebut umumnya adalah hal-hal yang baik untuk anaknya. Tetapi terkadang tidak sesuai dengan keinginan anaknya sehingga anak mewujudkannya tetapi tidak sesuai dari dalam dirinya sendiri.

3) Adanya imbalan

Imbalan yang didapatkan seperti uang, sarana dan prasarana serta pujian tersebut dapat membangkitkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan hanya mengharapkan imbalan yang diberikan. Karena imbalan tersebut dapat memberikan rasa kesenangan atau kepuasan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan keinginannya.

4) Pengaruh teman sebaya

Anak pada usia remaja akan lebih mudah dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya. Artinya alasan seseorang mengambil keputusan dapat disebabkan karena diajak teman atau sekedar ikut-ikutan teman.

5) Bantuan beasiswa

Bantuan beasiswa yang ditawarkan oleh setiap perguruan tinggi tentu akan mempengaruhi seseorang dan hal ini dapat menarik minat anak untuk mendaftarkan dan masuk ke perguruan tinggi yang banyak memberikan bantuan beasiswa.

B. Tinjauan Tentang Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil karya yang dicapai (Bambang, 56:1999). Sedangkan prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai (Saputro dan Pardiman, 2012:84). Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (<http://kbbi.web.id/prestasilajar>, diakses pada 12 Agustus 2016). Berdasarkan

beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan pengukuran hasil usaha belajar mahasiswa yang penilaiannya dilakukan oleh dosen dan pada dasarnya diwujudkan dalam bentuk angka.

Indikator yang termasuk dalam prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)* yang diperoleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Seperti yang dinyatakan dalam buku Peraturan Akademik Universitas Lampung (2013:47) tentang Predikat Kelulusan pasal 43, menjelaskan bahwa predikat kelulusan mahasiswa program sarjana, diploma, dan profesi dokter terdiri atas Cukup Memuaskan, Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian. Hal tersebut bisa kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Predikat Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana

No	IPK	Predikat
1	4,00 – 3,51	Dengan Pujian
2	3,50 – 3,01	Sangat Memuaskan
3	3,00 – 2,75	Memuaskan
4	2,74 – 2,00	Cukup Memuaskan

Sumber: Buku Peraturan Akademik Universitas Lampung

2. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi dan merupakan bagian dari sivitas akademik (Kamil dan Soepardi, 42:1998). Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, setiap orang memiliki perbedaan pandangan terhadap setiap pengertian mahasiswa. Pada umumnya, mahasiswa merupakan seorang yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa dapat diartikan juga sebagai seorang agen pembawa perubahan yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat.

Berdasarkan data yang peneliti ambil dari web siakad unila, jumlah mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun akademik 2015 berjumlah 120 mahasiswa. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 58 mahasiswa dan perempuan sebanyak 62 mahasiswa (<https://siakad.unila.ac.id/dnk>, diakses pada 13 juni 2016).

C. Perbedaan antara Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan

mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar mahasiswa. Tingkat prestasi yang kurang memuaskan atau mungkin gagal, dapat terjadi pada mahasiswa yang kurangnya motivasi.

Menurut Schunk, dkk (2008) Siswa dapat termotivasi karena faktor ekstrinsik maupun intrinsik, walau diakui bahwa mengerjakan aktivitas karena faktor intrinsik dirasa akan lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan pula bahwa motivasi intrinsik berkorelasi secara positif dengan belajar, prestasi, persepsi terhadap kompetensi dan kecemasan yang rendah. Mereka cenderung mengikuti perintah, menggali informasi baru, mengorganisir pengetahuan yang didapat dan menerapkan ketrampilan dan pengetahuan yang di dapat dalam konteks yang berbeda. Selanjutnya Schunk, dkk (2008) menambahkan bahwa motivasi intrinsik berkorelasi secara positif dengan persepsi terhadap kompetensi dan kontrol internal. Siswa yang percaya bahwa mereka memiliki kompetensi akan senang dalam mengerjakan tugas, lebih merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang dirasa sulit (Eriany, Hernawati dan Goeritno, 2014:120-121).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik berkorelasi secara positif dengan tingkat prestasi mahasiswa. Selain motivasi intrinsik, terdapat motivasi lain yaitu motivasi ekstrinsik yang ikut berperan penting karena mahasiswa yang dipengaruhi oleh motivasi ini akan melakukan suatu aktivitas atas dasar dorongan luar dirinya, seperti dorongan dan harapan orang tua yang dapat menjadi penentu terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa.

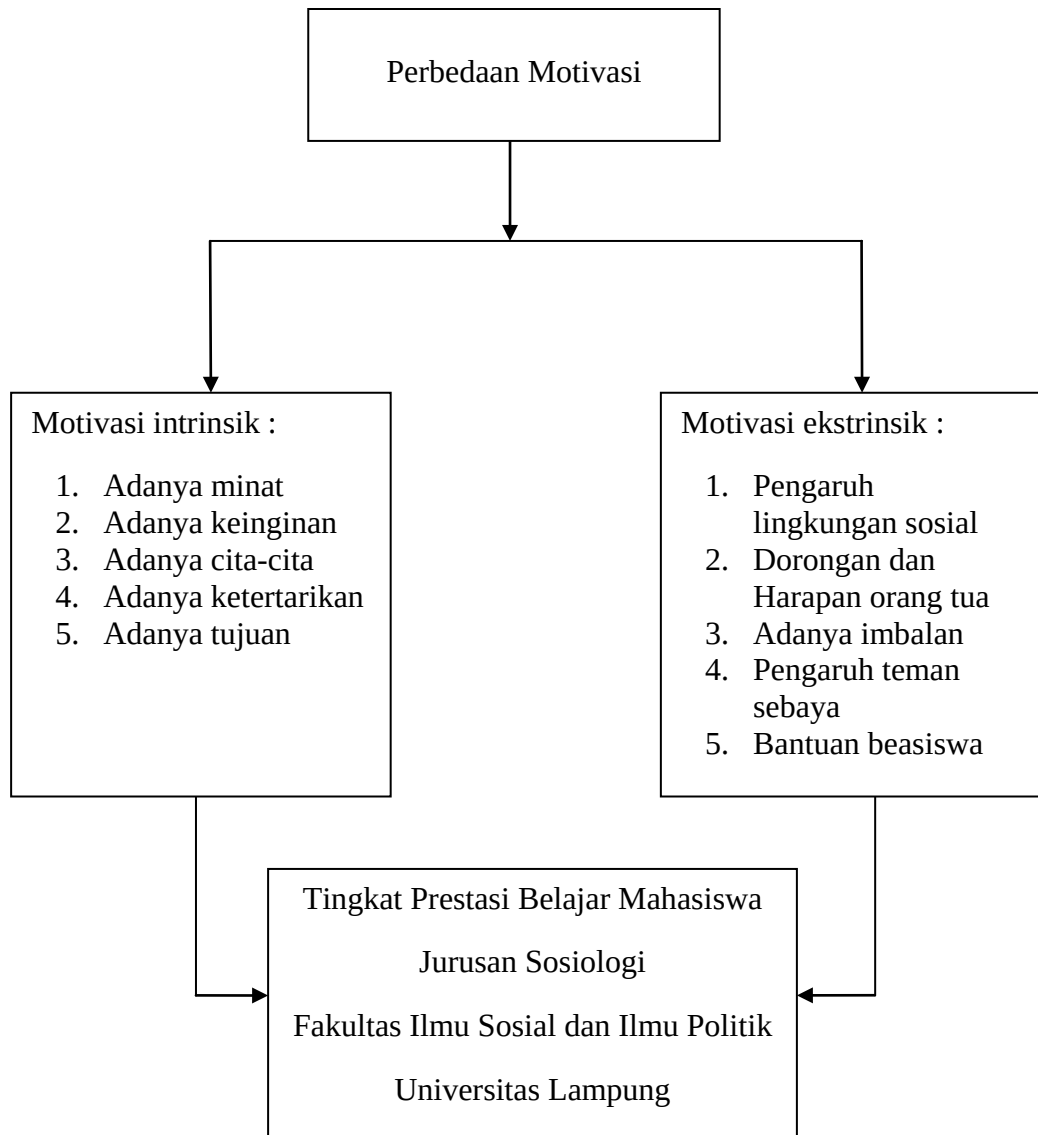
Peranan orang tua merupakan salah satu hal penting dalam pendorong motivasi anak. Peranan tersebut berbeda-beda antara orang tua yang satu dengan orang tua

yang lainnya dan pada dasarnya setiap orang tua akan berupaya keras menjalankan perannya dengan baik untuk dapat menyukseskan anak sehingga anak tersebut memiliki motivasi yang begitu besar dari orang tua nya.

Dengan demikian, kedua motivasi ini sama-sama mempunyai peranan yang cukup besar. Sehingga antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan tingkat prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dan saling berpengaruh, karena motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa akan menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar mahasiswa.

D. Kerangka Pemikiran

Penyebab mahasiswa memilih jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung selain berubahnya akreditasi yang sebelumnya B menjadi akreditasi terbaik yaitu akreditasi A tentu ada hubungannya dengan motivasi yang mereka miliki. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar mahasiswa. Tingkat prestasi yang kurang memuaskan atau mungkin gagal, dapat terjadi pada mahasiswa yang kurangnya motivasi karena tingkat prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki mahasiswa, motivasi ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 96:2009). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada motivasi yang lebih dominan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

2. Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian merupakan proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan terencana yang dilandasi metode ilmiah (Sumardjono dan Maria, 1997:27). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, pemilihan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada analisis data penetapan pengukurannya menggunakan metode statistik sebagai alat ukurnya. Metode deskriptif merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu dilakukan dengan teknik menghimpun fakta dengan kuesioner (Singarimbun dan Effendi, 1989:4). Fakta yang dimaksudkan adalah peneliti menggambarkan fakta-fakta dengan sistematis secara factual dan akurat berdasarkan analisis tentang perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih mahasiswa tersebut karena diasumsikan bahwa prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun akademik 2015 dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun akademik 2015. Berdasarkan data yang peneliti ambil dari web siakad unila, jumlah mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun akademik 2015 berjumlah 120 mahasiswa. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 58 mahasiswa dan perempuan sebanyak 62 mahasiswa (<https://siakad.unila.ac.id/dnk>, diakses pada 13 juni 2016). Berikut detail daftar mahasiswa bisa kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun akademik 2015

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	58 Mahasiswa
2	Perempuan	62 Mahasiswa
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa		120 Mahasiswa

Sumber: Siakad Unila

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikuntoro (2006:121) apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah populasinya lebih dari 100, maka teknik pengambilan sampel perlu dilakukan. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin menurut Arikuntoro (2006:121) didapatkan jumlah responden pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e^2)+1}$$

$$n = \frac{120}{120(5\%^2)+1}$$

$$n = \frac{120}{120(0,0025)+1}$$

$$n = 92,3076923$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (5%)

1 = Bilangan Konstan

Dengan demikian maka besarnya sampel mahasiswa dalam penelitian ini adalah 92,3076923 dibulatkan menjadi 92 mahasiswa. Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik teori kemungkinan (*probability*). Teori ini digunakan untuk pengambilan sampel apabila setiap elemen dalam populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan oleh peneliti secara sengaja dengan pertimbangan maupun memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah gambaran tentang fenomena yang akan diteliti untuk memudahkan dalam proses memahami dan menafsirkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan adanya definisi konseptual ini, peneliti berharap dapat menjelaskan tentang apa yang akan diteliti dengan bahasa yang lebih sederhana. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam individu, dimana dorongan tersebut menggerakkan individu untuk memenuhi kebutuhan tanpa perlu dorongan dari luar.
2. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang datang dari luar diri individu, dimana keinginan untuk melakukan sesuatu hanya karena ingin mendapatkan imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian.

3. Tingkat Prestasi belajar merupakan pengukuran hasil usaha belajar mahasiswa yang penilainnya dilakukan oleh dosen dan pada dasarnya diwujudkan dalam bentuk angka.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana variabel diukur, karena setiap variabel mempunyai variasi nilai. Oleh karena itu, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian ini, maka akan mengetahui indikator-indikator variabel tersebut. Dalam penelitian ini, penelitian mengidentifikasi dua variabel independen yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik serta satu variabel dependen yaitu prestasi belajar mahasiswa.

1. Motivasi intrinsik (X_1)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah:

- 1) Adanya tujuan
- 2) Adanya minat
- 3) Adanya keinginan
- 4) Adanya cita-cita
- 5) Adanya ketertarikan

2. Motivasi ekstrinsik (X_2)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh lingkungan
- 2) Ikut-ikutan teman

- 3) Dorongan dan harapan orang tua
- 4) Adanya imbalan
- 5) Bantuan beasiswa

3. Tingkat prestasi belajar mahasiswa (Y)

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah:

- 1) IPK mahasiswa yang dilihat dari transkrip mahasiswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini dipandang dari cara menjawabnya termasuk dalam angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dengan bentuk *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat tidak setuju sampai ke sangat setuju. Kemudian skala yang digunakan peneliti dalam membuat angket adalah skala *likert*, karena skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dari responden yang tidak dapat dijelaskan dalam kuesioner. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi secara mendalam dan komprehensif.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berupa dokumen dan dianggap penting serta berkaitan dengan permasalahan untuk melengkapi data primer, seperti data hasil transkrip dan jumlah mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Data Coding merupakan suatu proses penyusunan dari data mentah atau data kuesioner agar mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

2. Pemindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

Data Entering merupakan suatu proses pemindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

3. Penyajian Data (*Data Output*)

Data Output merupakan hasil pengolahan data. Bentuk hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- Numerik atau dalam bentuk angka
- Grafik atau dalam bentuk gambar (Prasetyo dan Jannah, 2012:171-178).

H. Instrumen Penelitian

Setiap alat pengukuran terdapat dua ciri penting yang harus dimiliki, yaitu memeriksa keabsahan (*validitas*) dan keterpercayaan (*reliabilitas*). Bila data peneliti tidak diperoleh dengan alat-alat yang validitas dan reliabilitas, maka orang akan tidak begitu yakin terhadap hasil yang diperolehnya atau kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasilnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila semua komponen yang diukur valid, maka hasil pengukuran dengan masing-masing komponen akan berkorelasi satu sama lain. Cara yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(N \sum X^2)(N \sum Y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Skor Pernyataan ke-n

y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur instrument, apabila data penelitian dikatakan reliable maka dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Cara yang digunakan untuk mengukur uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

α = nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma 1^2$ = Varians total

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data selesai dikumpulkan dan biasanya diolah secara komputerisasi menggunakan program olah data statistik yaitu SPSS versi 18.0. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan setelah semua data terkumpul akan dimasukkan ke dalam tabel silang, kemudian peneliti menggunakan rumus Chi-Square untuk mengetahui perbedaan antara variabel yang hendak diteliti, apakah ada atau tidaknya perbedaan signifikan. Adapun rumusan Chi-Square sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai chi-kuadrat

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_o = Frekuensi yang diperoleh / diamati

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Lampung

Sifat masyarakat Indonesia yang majemuk tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung, karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi ajang integrasi antar suku melalui pelaksanaan kolonisasi, yang kemudian pada tahun 1950-an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintah saja, tetapi banyak juga yang secara spontan membentuk pemukiman-pemukiman baru.

Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan tersendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang. Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya sistem pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dengan Pola ilmiah Pokok yaitu Pengembangan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan,

pemberdayaan masyarakat, kebijakan publik, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama dengan Pemerintah Daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang relatif baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Disusul kemudian tanggal 21 Agustus 1984 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 103/DIKTI/Kep/1984 Tentang Jenis dan Jumlah Program Studi pada setiap Jurusan di lingkungan Universitas Lampung. SK Dirjen Dikti inilah yang mengukuhkan keberadaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan yang berada dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oleh karena itu mulai tahun akademik 1985/1986, Persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SIPENMARU). Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Unila Nomor: 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang Panitia Pembukaan Persiapan FISIP Unila. Panitia Persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Unila. Tugas panitia ditegaskan dengan SK

Rektor Unila Nomor: 111/KPTS/R/1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran;
- 2) Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi;
- 3) Pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pembinaan sivitas akademika;
- 5) Kegiatan pelayanan administrasi.

Adapun Ketua Persiapan FISIP Universitas Lampung adalah sebagai berikut:

- 1) Drs. A. Kantan Abdullah : 1985-1991
- 2) Drs. Abdul Kadir, M.S. : 1991-1997

FISIP Unila resmi berdiri sebagai fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 Nopember 1995 Nomor: 0333/O/1995 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. FISIP terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan SK Dirjen Dikti. Depdikbud RI Nomor: 37/DIKTI/Kep/1997 tanggal 27 Pebruari 1997 maka status Program Studi tersebut ditingkatkan menjadi Jurusan. Pada tanggal 18 Maret 1997 terbit Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 49/DIKTI/Kep/1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan ketersediaan tenaga-tenaga trampil siap pakai, mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 211/DIKTI/Kep/1998): Program Studi Administrasi Perkantoran dan Sekretari, Program Studi Hubungan

Masyarakat (Humas), dan Program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 3953/D/T/Kep/2001) serta membuka Program Ekstensi/Nonreguler (S.1) berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti nomor 28/DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila nomor 4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1998 terbit Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 212/DIKTI/Kep/1998, tentang Pembentukan Program Studi Strata 1 (reguler): Ilmu Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis. Pada tanggal 8 oktober 2012 terbit keputusan mendikbud nomor: 352/E/2012, tentang Pembentukan program Studi Strata 1 (reguler): Ilmu Hubungan Internasional.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 2158A.2.1.2/KP/1997, tanggal 23 Januari 1997 diangkat Drs. M. Sofie Akrabi, M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang pertama. Adapun masa kepemimpinan di FISIP Unila adalah:

- 1) Dekan Periode 1997-2000 : Drs. M. Sofie Akrabi, M.A.
- 2) Dekan Periode 2000-2004 : Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.S.
- 3) Dekan Periode 2004-2008 : Drs. Hertanto, M.Si.
- 4) Dekan Periode 2008-2012 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
- 5) Dekan Periode 2012-2016 : Drs. Agus Hadiawan, M.Si.

B. Filosofi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Politik Universitas Lampung

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berpedoman kepada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. FISIP Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-programnya berpedoman kepada Statuta Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijakan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan kesepadanan antara pendidikan dan penelitian dengan perkembangan pembangunan nasional juga dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang di dalam Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Tri Dharmanya, telah dirumuskan filosofi FISIP Universitas Lampung. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak, dan langkah yang berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dicanangkan. Filosofi FISIP Universitas Lampung sebagai berikut:

- 1) Berorientasi kepada kepuasan pelanggan (*customer*)
- 2) Bertumpu pada organisasi dan manajemen yang professional
- 3) Berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan (*continouse quality improvement*)
- 4) Bekerja berdasarkan perencanaan top down – bottom up
- 5) Lingkungan kerja yang kondusif

C. Visi, Misi dan Tujuan FISIP Universitas Lampung

1. Visi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung

Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung merupakan perwujudan Visi Unila di bidang Ilmu Sosial. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran melibatkan seluruh unsure pengelola (Dekan dan jajarannya, Kepala/sub. Bagian Administrasi), Jurusan, Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya. Rumusan visi misi didasarkan pada analisis kekuatan (*strengths*), dan kelemahan (*weaknesses*), yang dimiliki unit pengelola tantangan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi baik dari sumber-sumber internal maupun eksternal. Melalui proses penyusunan yang melibatkan seluruh unsur pemangku kepentingan (*stake holder*) ini diharapkan visi dan misi, tujuan dan sasaran yang disusun dapat dipahami, dihayati dan menjadi semangat penggerak bersama dalam mencapai cita-cita masa depan yang telah dirumuskan dalam visi dan misi.

Pencapaian visi dan misi tersebut selalu dipantau dan dievaluasi secara berkala sehingga dapat dilakukan penajaman program kegiatan dalam rangka menjamin pencapaian visi dan misi tersebut. Program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi disusun dalam bentuk program/kegiatan jangka panjang dan jangka pendek. Penyusunan program dan kegiatan ini dilakukan melalui forum rapat kerja yang melibatkan unsure pimpinan baik akademik maupun administrasi.

FISIP Universitas Lampung menetapkan visi sebagai berikut: “Pada Tahun 2025, terwujudnya FISIP Unila menjadi Lembaga Pendidikan dan Pusat Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sepuluh Terbaik di Indonesia”. Visi FISIP Unila tersebut menggambarkan cita-cita atau keadaan yang diharapkan dimasa yang akan datang, yaitu pada tahun 2025. Jadi visi fakultas telah dinyatakan dengan jelas, sangat realistis dan dapat dicapai secara bertahap dalam bentuk program baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Misi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung

Misi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada dasarnya digunakan untuk pengembangan tridarma yang dikuatkan dengan misi yang keempat yang merupakan upaya untuk mewujudkan visi melalui tata kelola yang baik (*good governance*), mutu dan kemampuan bersaing:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik dalam rangka menghasilkan lulusan yang menguasai ipteks, berintegritas tinggi dan berdaya saing baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sosial dan politik untuk mendukung pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan local untuk mendukung masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
- 4) Menyelenggarakan organisasi dan tata kelola yang baik yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.

- 5) Menyelenggarakan kerjasama dengan *skateholders* ditingkat local, nasional, dan internasional.

3. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung

Tujuan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi di FISIP Unila adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ipteks di bidang ilmu sosial dan politik dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan politik baik pada tingkat local, nasional maupun internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial dan politik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menjadi rujukan pada tingkat local, nasional dan internasional.
- 3) Menghasilkan pengabdian masyarakat yang mendorong masyarakat madani yang harmonis dan sejahtera.
- 4) Mewujudkan fakultas dengan tata kelola yang baik, bermutudan berdaya saing.
- 5) Menghasilkan *memorandum of understanding (MOU)* sebagai acuan kerjasama berkesinambungan dan yang saling menguntungkan.

D. Sejarah Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang secara khusus mengkaji tentang tatanan sosial kemasyarakatan dengan segenap unsur dan dimensinya, semakin

berkembang secara akumulatif baik pada tataran teoretik maupun praktik. Dari waktu ke waktu kehadiran sosiologi semakin diperhitungkan dalam ikut penyelesaian berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang timbul semakin kompleks dan dalam menjawab tantangan zaman sejalan dengan perubahan sosial, politik, ekonomi, dan kultural. Fenomena ini terjadi pada tataran mikro dan makro sosial dan dalam berbagai ruang, yakni pada skala local, nasional, regional dan global. Sejalan dengan pesatnya arus perubahan sosial dan semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dan di dalam suatu negara, maka kondisi ini berkonsekuensi pada kebutuhan terhadap pendekatan dan strategi penyelesaiannya. Pada kondisi ini sosiologi selalu hadir menawarkan kemampuannya baik pada tataran keimuan (teoretik) maupun pada tataran pratik untuk ikut serta menjawab berbagai tantangan tersebut, sehingga sampai pada suatu solusi yang terbaik bagi semua elemen masyarakat dalam mencapai kesejahteraan secara berkelanjutan.

Pada awal abad ke 21 ini kehadiran sosiologi dalam ikut menjawab tantangan zaman semakin tidak dapat dipisahkan dengan semakin kompleksnya persoalan sosial kemasyarakatan yang timbul. Berbagai persoalan sosiologis yang timbul sangat membutuhkan pendekatan dan strategi penyelesaian secara sosiologis pula. Sosiologis selain memiliki materi keilmuan yang secara akumulatif semakin berkembang pesat juga kehadirannya dituntut mampu menjawab perkembangan persoalan yang terjadi di masyarakat. Realitas sosial dan tuntunan zaman seperti ini harus segera direspon secara positif dan kreatif oleh lembaga pendidikan tinggi, khususnya di dalam pengembangan kurikulum Program Studi Sosiologi. Seperti pada kondisi di Indonesia saat ini, telah terjadi perubahan

sosial yang pesat dan disertai dengan munculnya berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang kompleks. Kondisinya sangat berbeda antara yang terjadi pada masa orde baru dengan yang terjadi pada masa reformasi saat ini, yang berkonsekuensi pada kebutuhan terhadap pendekatan dan strategi penyelesaian secara sosiologis yang berbeda pula. Cara penyelesaian persoalan tersebut tidak lagi dominan menggunakan pendekatan *top-down*, tetapi telah berubah dominan menggunakan pendekatan *bottom-up*, yakni pendekatan partisipatoris dalam setiap langkah pembangunan masyarakat. Pendekatan ini semakin diandalkan karena sesuai dengan asas kemandirian, kedaulatan, demokrasi, pembangunan berkelanjutan, dengan mengembangkan strategi pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan permasalahan dan strategi penyelesaian berbagai persoalan sosial kemasyarakatan melalui pemberdayaan masyarakat inilah yang menjadi konsentrasi utama pengembangan keilmuan dan yang menjadi ciri khas bidang keahlian Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Bagi para mahasiswa Sosiologi setelah menyelesaikan studinya pada program strata-1, diharapkan memiliki kualifikasi akademis dalam merespon dan menjawab berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang timbul sejalan dengan perubahan sosial, politik, ekonomi dan kultural yang terus berjalan begitu cepat.

Mahasiswa diharapkan mampu berfikir dan bertindak secara komprehensif dalam menghadapi persoalan dan arus perubahan pada tingkat local hingga global. Mereka diharapkan mampu berfikir secara global untuk dapat bertindak secara local (*think globally act locally*), dan sekaligus mampu berbuat sebaliknya, yakni

berfikir secara local untuk dapat bertindak secara global (*think locally act globally*). Oleh karena itu, kurikulum Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung ini sengaja dirancang guna memenuhi tuntunan perkembangan kebutuhan masyarakat, yakni suatu konstruksi kurikulum yang diorientasikan pada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat.

Jurusan sosiologi disahkan oleh Rektor Universitas Lampung pada tanggal 28 Desember 1983 berdasarkan SK Pendirian Nomor: 90/KPTS/1983. Sejak berdiri, Jurusan Sosiologi telah beberapa kali mendapatkan pengakuan status akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Pengembangan Jurusan Sosiologi yang terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas Jurusan Sosiologi. Hingga pada tahun 2014 Jurusan Sosiologi memperoleh Akreditasi A sesuai Surat Keputusan no. 275/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

E. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung

1. Visi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung

Visi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung adalah:

“Menjadi sepuluh Program Studi terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dalam pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat”.

2. Misi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung

Misi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesarjanaan yang berkualitas dan berorientasi kepada pemenuhan berbagai kebutuhan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan rekaya sosial melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mengembangkan jaringan kerjasama (kemitraan) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan manajemen pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat local, nasional, maupun internasional.

3. Tujuan Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung

Misi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung adalah:

- 1) Menghasilkan sarjana yang berkualitas dalam hal: (a) penguasaan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, teori-teori, dan metodologi penelitian sosial; (b) mampu menganalisis masalah-masalah sosial dalam masyarakat yang mengalami proses perubahan, dan mampu menetapkan alternatif pemecahannya; (c) mampu mengaplikasikan teori, metode, model, dan konsepsi-konsepsi sosial yang ilmiah dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan.

- 2) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menghasilkan temuan atau inovasi model-model pemberdayaan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan dan rekayasa sosial berbasis ilmu sosiologi melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan manajemen pemberdayaan masyarakat melalui pengetahuan berbasis data dan fungsi konsultasi pembangunan komunitas.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan melakukan uji analisis data menggunakan tabel silang dan chi-square. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi intrinsik merupakan variabel yang paling dominan dari pada motivasi ekstrinsik karena motivasi intrinsik memperoleh angka paling tinggi sebanyak 69 responden atau sebesar 0,75 dan selebihnya mahasiswa memiliki motivasi ekstrinsik sebanyak 23 responden atau sebesar 0,25. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada pada setiap mahasiswa tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Walaupun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik saling berjalan bersama-sama untuk mendorong mahasiswa mencapai tingkat prestasi mahasiswa tetapi motivasi intrinsik sangat mempunyai peranan penting dalam memberikan dorongan untuk pencapaian keberhasilan sesuai dengan apa yang dikehendaki.
2. Dari hasil uji Chi-square Hitung diketahui bahwa nilai pada motivasi intrinsik yaitu $8,302 < 9,488$ dan diketahui nilai pada motivasi ekstrinsik yaitu $1,742 < 9,488$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara

motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Hal ini dikarenakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam tingkatan yang sama-sama kuat dan tidak berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas yang kemudian ditarik kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada orang tua mahasiswa, diharapkan dapat berupaya meningkatkan lagi motivasi kepada mahasiswa menumbuhkan semangat untuk bersaing sehat dalam upaya meningkatkan tingkat prestasi belajar mahasiswa.
2. Kepada mahasiswa, diharapkan selalu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya agar tingkat prestasi belajar tersebut tetap tinggi atau dapat ditingkatkan. Dan hendaknya dapat saling membantu satu sama lain dalam memahami materi perkuliahan untuk dapat memberikan keberhasilan bersama dalam tingkat prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bambang. 1999. *Sistem Pengendalian Dalam Hubungan Dengan Manajemen dan Audit*. Jakarta : BPFE
- Eriany, Praharesti, Lucia Hernawati, Haryo Goeritno. 2014. Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa SMP di semarang. *Jurnal Psikodimensia*. 13 (1): 115-130
- Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ihsan, Fuad. 2012. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kamil, C. S. T. Soepardi, R. B. 1998. *Sistem Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Universitas Tarumanagara
- Latan, Hengki. 2012. *Structural Equation Modeling, Konsep dan Aplikasi Menggunakan Program Lisrel 8.80*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara

- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Purwanto, Nglim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPTK
- Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. 2012. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10 (1): 78-97
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Roy. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik Dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 1 (2): 229-244.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sumardjono dan Maria S.W. 1997 *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian Sebuah Panduan Data*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Uno B, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zainun, Bukhari. 1989. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta : Balai Aksara
- _____. 2013. *Peraturan Akademik*. Bandar Lampung : Universitas Lampung

_____. 2013. *Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana dan Diploma Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung*. Bandar Lampung : Universitas Lampung

Peraturan Perundang–Undangan:

Undang–undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab I pasal 1

Undang–undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3

Sumber Internet :

<http://kbbi.web.id/motivasi> (Diakses pada 24 Mei 2016)

http://fisip.unila.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=6 (Diakses pada 2 Juni 2016)

<http://news.okezone.com/read/2014/09/09/373/1036501/prodi-sosiologi-unila-raih-akreditasi-a> (Diakses pada 2 Juni 2016)

<https://web.snmptn.ac.id/ptn/27/9161> (Diakses pada 2 Juni 2016)

<https://siakad.unila.ac.id/dnk> (Diakses pada 13 Juni 2016)

<http://kbbi.web.id/prestasibelajar> (Diakses pada 12 Agustus 2016)

http://www.spssindonesia.com/2015/01/uji-chi-square-dengan-spss-lengkap.html?_=1 (Diakses pada 24 November 2016)